



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktek dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah KKN-PPL.

Dalam pelaksanaannya, KKN-PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan KKN-PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. RW. Monginsidi 1 Yogyakarta 55233.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjuran KKN-PPL yaitu pada bulan Februari 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat KKN-PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode Juli sampai 17 September 2014.

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL pada semester khusus 2014. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut

1. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Visi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan.

Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta.

1. Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
2. Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
3. Memotivasi siswa untuk berprestasi
4. Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
5. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta:

Kepala Sekolah : Retna Wuryaningsih, S. Pd.

Wakasek

Urusan Kurikulum : W. Bayu Margana, S. Pd.

Urusan Kesiswaan : Dra. Widawati

Urusan Sarana dan Prasarana : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Humas : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Perpustakaan : Suratmi, S. Pd.

Urusan Laboratorium Komputer : Supriyono, S.Pd.

Urusan Laboratorium IPA : Santy Astuty, S. Pd.

Wali Kelas

Kelas VII A : Endang Wardiyani, S. Pd.

Kelas VII B : Sugimin, S. Ag.

Kelas VII C : Kitri Sukanti, S.Pd.

Kelas VII D : Ririn Rekno Winahyu, S.Pd

Kelas VII E : Nurgiyanti, S. Pd.

Kelas VII F : Wijayanti, S.Pd.

Kelas VII G : Sugiyarto, A.Md.Pd

Kelas VIII A : Titik Irawati, S. Pd.

Kelas VIII B : Santy Astuty, S.Pd.

Kelas VIII C : Marcus Agus DW., S.Pd.

Kelas VIII D : Berta Nur Widyastuti, S.Pd.

Kelas VIII E : Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.

Kelas VIII F : Endang SW, S.Th.

Kelas VIII G : Supriyono, S.Pd.

Kelas IX A : Dwi Isnawati, S. Pd.

Kelas IX B : Dra. Esti Sulistiantini

Kelas IX C : Tuti Hendrawati, S. Pd.

Kelas IX D : Sukarno, S.Pd.

Kelas IX E : Erningsih, S. Pd.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Kelas IX F : Maria Goretti W., S. Pd.
Kelas IX G : Windarti, S.Pd.

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 antara lain:

Bahasa Inggris : G. Erna Janu P., S. Pd.
Dwi Isnawati, S. Pd.
Endang Wardiyani, S.Pd.
Susana Endang Cahyani, S.Pd.
Suroso, S.Pd.

Bahasa Indonesia : Dra. Esti Sulistiantini
Titik Irawati, S. Pd.
Suratmi, S. Pd.
Agustinus Sutrisno, S. Pd.
Sri Wahyu Aspriyanti, S. Pd.

Seni Rupa : Novi Budianto, S. Pd.

Ilmu Pengetahuan Alam : Retna Wuryaningsih, S. Pd.
Sukarno, S. Pd.
Felix Sujatmoko, S. Pd.
Mugiyono, S. Pd.
Marcus Agus D. W., S. Pd.
Santy Astuty, S. Pd.

Matematika : W. Bayu Margana, S. Pd.
Dra. Widawati
Sugiyarto, A. Md.
Ririn Rekno Winahyu, S. Pd.
Tuti Hendrawati, S. Pd.
Ririn Rekno W., S. Pd.
Berta Nur Widyastuti, S.Pd.

Agama Islam : Sugimin, S. Ag.
Mustarsyidah, S. Ag.

Bahasa Jawa : Windarti, S. Pd.
Kitri Sukamti, S. Pd.

TIK : Benbrilianto, S.T.

Seni Tari : Yustina Sri Ary W., S. Pd.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Ilmu Pengetahuan Sosial	: Dra. T. Sugiyarti Erningsih, S. Pd. Pardjana, B. A. Nurgiyanti, S. Pd. Budiono Gidion, A.Md. Tumini, S.Pd.
Penjaskes	: Supriyadi Wijayanti, S. Pd.
BP / BK	: Sri Partini, S. Pd. Dra. Siswinarni
Agama Kristen	: Endang SW, S. Th
Agama Katholik	: Dra. Fransisca Rustiyati
Agama Hindu	: Bagus Ilham, S. Pd.
Pendidikan Kewarganegaraan	: Dwi Cahyaningtyas, S. Pd. Maria Goretti W., S. Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 6 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- Ruang belajar mengajar/kelas
- Ruang perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium bahasa
- Laboratorium komputer
- Ruang tata usaha
- Ruang BK
- Ruang dan fasilitas UKS
- Ruang kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang media
- Mushola
- Ruangan non muslim
- Kantin
- Parkir



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- Lapangan
- Ruang penunjang
Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru, dan kamar mandi siswa yang semua dalam kondisi baik.

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan kelas IX (7 kelas).

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat 21.465 buku mata pelajaran, 7.918 buku bacaan, 817 buku referensi, 52 majalah, 325 surat kabar, dan 1422 fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, satu buah VCD/DVD player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

3) Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung manjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

4) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

7) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 6 Yogyakarta, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

8) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

9) Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

10) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

11) Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

12) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

13) Ruang Non Muslim

Ruang non muslim ada dua, yaitu ruang untuk agama katolik dan ruang untuk agama kristen.

14) Kantin

Kantin SMP Negeri 6 Yogyakarta ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat

15) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus guru dan sebelah barat parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

16) Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

17) Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Peserta Didik

Total siswa yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 707 siswa. Jumlah siswa kelas VII adalah 235 siswa. Jumlah siswa kelas VIII adalah 237 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IX adalah 235 siswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta:

- a. 23 – 26 Februari 2011 Basket POSE 3 SMA Budayawanana Yogyakarta, juara I Basket Putri.
- b. 27 Februari 2011 Bulan Menulis, juara II penulisan fiksi, juara II penulisan opini.
- c. 3 – 9 Februari BODA Peduli Prestasi, juara I.
- d. 9 – 15 Mei 2011 Milad ke-22 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, juara IV.
- e. 15 – 24 Juni 2011 Gama Basket Ball Competition, juara I.
- f. 25 Juli 2011 Bupati Cup VII 2011, juara III, penulisan cerita pendek juara harapan IV.
- g. Oktober 2011 PRB (Pengurangan Resiko Bencana) juara II.
- h. 24 Oktober 2011 Imajinasi mobil masa depan juara III, gladi kawruh juara I.
- i. Desember 2011 Lomba penulisan essai museum di kota Yogyakarta juara I.
- j. Maret 2012 Lomba tolak peluru putra juara II, Lompat jauh putra juara III, Basket putra juara II.
- k. Maret 2012 Kejuaraan SMA 4 CUP, juara I.
- l. April 2012 *MTC Friendship Game* 2012 Taekwondo, juara II, juara III, juara III.
- m. 16 – 19 April 2012, Lomba Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional. Juara II putra renang gaya kupu-kupu putra, juara II putra renang gaya dada, juara III putra renang gaya punggung, juara II putra renang gaya bebas. Juara II putri renang gaya dada, juara III putri renang gaya kupu-kupu.
- n. 28 – 29 April 2012 *Battle Competition Chevrolet Spark*, juara II putra, juara III putri, juara IV putri.
- o. 28 April 2012 Lomba menghias gerabah tingkat SMP, juara I.
- p. Mei 2012 SMADA Futsal Competition tingkat SMP, juara I.
- q. 14 – 16 Mei 2012 Multi Cup III, juara II, Top score – top score.
- r. Mei 2012 Kompetisi Matematika dan Pengetahuan tentang DIY, juara I.
- s. Juni 2012 SMADA BASKET Competition, Juara I.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- t. 14 – 15 Juni 2012 Kontes Robot Pintar Yogyakarta V 2012, juara I. Lomba Bola Basket Stece Cup III di SMA Stelladuce 1 Yogyakarta, juara II. The Best Suporter stece cup III. Lomba Seni Kaligrafi putri tingkat SMP, juara II.
- u. 16 Desember 2012 Kontes Sains Anak Pintar tingkat SMP kota Yogyakarta, juara III, juara harapan II. Lomba Band SMP se-DIY juara III, Lomba poster SMA BOPKRI juara harapan IV.
- v. 17 Februari 2013 Debat Argumentasi Pancasila juara harapan I.
- w. 27 – 28 April 2013 Lomba renang putra gaya kupu-kupu 50 meter juara I, renang putra gaya bebas 400 meter juara I, renang putra gaya bebas 200 meter juara II, renang putra gaya bebas 100 meter juara III. Renang gaya punggung putra 200 meter juara II, renang gaya punggung putra 100 meter juara II. Robot penjejak cahaya pemadam api juara I, Pencak Silat Tunggal O2SN Tingkat DIY 2013 juara I.
- x. 21 – 24 Juni 2013 Lomba Galang 2013 SMAN 1 Yogyakarta, juara favorit putra.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 6 Yogyakarta dikepalai oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd. Terdapat sebanyak 47 guru yang mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan rincian tingkat pendidikan: guru lulusan S1 sebanyak 43 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 sebanyak 1 orang, lulusan D2 sebanyak 2 orang, dan D1 hanya 1 orang. Guru-guru di sekolah ini memiliki profesionalitas yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang begitu hangat sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

3) Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 14 orang. Terdapat 4 orang karyawan yang berstatus PNS, 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS), dan 1 orang lulusan SMP.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: bahasa Inggris, *Robotic*, tari, bulutangkis, sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, dan MIPA jurnalistik, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, dan renang.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

5) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta ada sebanyak tiga orang yang dua diantaranya berlatar belakang pendidikan BK dan satunya ilmu pendidikan. Jam masuk kelas bagi guru BK tidak ada, sehingga pemberian bimbingan dan konseling dilakukan pada sela-sela jam pelajaran dan pada jam kosong. Pemberian yang dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu 1 x 40 menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

6) OSIS

Kegiatan OSIS sementara dipusatkan di Laboratorium Fisika karena belum adanya ruangan baru. Struktur OSIS terdiri dari 8 inti dan 8 bidang. Adapun OSIS ini dibimbing oleh salah satu guru. Beberapa program OSIS yang sudah atau sedang berjalan termasuk program yang baik di kepengurusan tahun ini, dan pertemuan rutin pengurus OSIS juga dilakukan dengan baik dan teratur setiap satu minggu sekali.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 9



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Februari 2013. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 14 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Program PPL

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sebelum melaksanakan pembelajaran Matematika, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Praktik Mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat delapan kali kesempatan praktik mengajar di kelas VIII A dan VIII B.

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Pendampingan kegiatan peserta didik.

b. Program Insidental

1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut yaitu di kelas IX E dan IX F.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

6. Penyusunan Laporan

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2013 dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 di laboratorium IPA.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (11 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2014. Dari pihak UNY diwakili oleh Purwanti Widhi Hastuti, M.Pd selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:



a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII C pada tanggal 12 Mei 2014 pukul 08.40 – 10.20 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat	Kurikulum yang digunakan adalah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum terlebih dahulu. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang suhu.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajar yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih sering bekerjasama dalam kelompok sekaligus dapat bertukar pengetahuan dengan kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		<p>caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif.</p>
10.	Penggunaan media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
12.	Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
C	Perilaku Peserta Didik	
1.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
2.	Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 6 Yogyakarta kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu masih menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan sekarang untuk tahun ajaran baru 2014/2015 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan VIII yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum baru 2013.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang mengerjakan evaluasi soal tentang suhu. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi kemudian siswa mengerjakan evaluasi soal yang diberikan guru. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas mengerjakan soal di papan tulis secara langsung sementara siswa yang lain mengerjakan di buku. Setelah itu masing-masing siswa mengoreksi jawabannya dan melakukan penilaian dengan bantuan guru. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja input yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Adapun hasil dari observasi lingkungan sekolah yaitu :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Tata tanaman masih kurang, hal ini dikarenakan tidak ada lahan tanah untuk menanam tanaman sehingga suasana sekolah masih panas.• Lantai masih agak berdebu dikarenakan akibat dari abu vulkanik gunung kelud.• Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah.
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none">• Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat.• Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik.• Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA.• Admin di bagian karyawan yaitu P. Eko
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none">• SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap.• Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD, lampu, jendela, meja belajar yang sudah cukup bersih.• Dilengkapi juga dengan Laboratorium IPA, laboratorium computer serta laboratorium Seni Musik dan senirupa. Dimana fasilitasnya sudah cukup baik.
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk mewadahi sejumlah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

		<p>kurang lebih 700 siswanya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, baru ada buku sastra ,buku paket matematika, dan agama.• Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).• Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 10 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.• Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu<ol style="list-style-type: none">1. Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.2. Ruang alat3. Ruang buku dan alat.• Terdapat fasilitas fotocopi, computer, dan wifi.• Terdapat 3 karyawan pengurus koperasi, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 2 laboratorium IPA di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.• Ada 2 ruang laboratorium ipa yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja , kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan tersendiri. Adanya kipas membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum.• Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

		sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none">• Pegawainya ada 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).• Butuh papan presensi yang memenuhi standar.• 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang uks.• Ruangan BK juga kurang kondusif karna masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar dance, tempat bermain siswa, dsb. Sehingga proses konseling menjadi berisik/ terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunkan tempat mana saja yang penting tenang dan nyaman.
9	Bimbingan belajar	Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none">• Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.• Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: takwondo, tari, band, karawitan, basket, jurnalisitik, dll.• Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.• Ruangan Eksatrakurikuler Taekondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio musik(lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket.• Ruangan/ tempat yang digunakanu ekstrakurikuler



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

		sudah cukup layak digunakan.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none">• OSIS tidak mempunyai ruangan khusus, untuk sementara memakai lab fisika.• Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang.• Pembimbing Ibu Widyawati.• Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Atau isidental.• Programnya OSIS diantaranya yaitu smothes (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), mad mapping, peleton inti, dll.
12	Organisaasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.• Ruang UKS belum menjadi ruangan tersendiri karena masih menyatu dengan ruang BK dan hanya disekat oleh almari saja.• Penataan ruang UKS sendiri belum sepenuhnya tertata rapi/masih berantakan.• Terdapat 4 ranjang dimana keadaannya kurang bersih dan kurang rapi.• Terdapat pula lemari sebagai penyekat antara ruang BK. Di dalam lemari berisi selimut, kain yang tertata masih sangat berantakan.• Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.• Keadaan lantai masih kotor.• Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.• Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

		UKS.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (cleaning servis), satpam, dll dan 49 bapak ibu guru.• Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, perlengkapan sekolah, dll.• Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.• Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu di buka.• Ruang koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.• Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah.
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Keadaan lapangan disekolah masih berdebu dikarenakan abu vulkanik dari gunung kelut masih belum bersih secara total.• Kondisi toilet cukup bersih.• Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih.• Ruang guru sudah cukup bersih.

B. PELAKSANAAN

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 14 Juli 2014 antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik (buku *siswa IPA kurikulum 2013*, juga belajar dari sumber lain seperti internet. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 2,5 bulan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, praktikan menyusun 6 RPP yang diberikan untuk dua kelas. Dari enam RPP tersebut, terdapat RPP yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS).

d. Pembuatan Media Pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah powepoint, LKS, dan vidio pembelajaran.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

1. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Pertama-tama, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik. Selanjutnya menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

2. Membahas PR Jika Ada

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. PR peserta didik ditukar dengan teman sebelahnya kemudian dicocokkan dan dibahas bersama sama. Peserta didik diberi kesempatan untuk membacakan jawabannya. Apabila banyak jawaban yang berbeda, kemudian guru mengklarifikasi dengan memberi penjelasan.



3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Contohnya materi mengenai *rangka manusia*. Sedangkan tujuan yang seharusnya disampaikan adalah *Hari ini kita akan mempelajari tentang pengertian rangka, fungsi rangka, tulang penyusun rangka manusia*. Tujuan disampaikan agar peserta didik dapat mengerti pokok pelajaran yang akan dipelajari.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya juga dengan memotivasi. Motivasi dapat berupa gambar ataupun video, hal ini agar peserta didik menjadi tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga memotivasi dengan memberikan contoh materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

4. Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaian diberikan pertanyaan mengingat kembali materi baik secara langsung maupun lewat tugas ringan yang dikerjakan secara berpasangan.

5. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, study pustaka. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

6. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar dibuat oleh pendidik. Soal disesuaikan dengan indikator. Bentuk Evaluasi ini berupa quiz, LKS, PR dan laporan. Apabila latihan soal tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan. Selain itu terdapat evaluasi dalam bentuk laporan. Laporan merupakan hasil akhir dari praktikum. Dalam laporan terdapat kemampuan peserta didik dapat



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

melakukan percobaan, mencatat hasil percobaan, menganalisis hasil percobaan, menarik kesimpulan.

7. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Penguatan materi dapat dijelaskan pokok materi. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

8. Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

9. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam, berdoa serta dapat mengampil pelajaran dari pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa yang komunikatif sehingga adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti kesimpulan, penyampaian materi selanjutnya. Namun, seiring berjalannya waktu dan di bimbing guru pembimbing pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu.



e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

a. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan masukan bahwa ketika memulai pelajaran, keadaan peserta didik harus sudah dalam keadaan siap.
- 2) Ketika menutup pelajaran, praktikan dan peserta didik menarik kesimpulan pelajaran.
- 3) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 4) Membimbing dalam pengkondisian kelas ketika ramai.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- 5) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 6) Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 7) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali, yang dilakukan di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Setelah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing, praktikan siap untuk melakukan praktek mengajar. Berikut Rincian kegiatan tersebut:

a. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 7 Agustus- 4 September 2014. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan individual teaching. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VIII A dan VIII B. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, eksperimen dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah VIII A dan VIII B

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 17 kali dengan menggunakan 8 RPP mata pelajaran IPA. Alokasi waktu sebanyak 5 jam pelajaran setiap satu pekan. Di samping itu, terdapat juga PPL insidental yang berupa menggantikan guru mengajar dikarenakan berhalangan hadir/ ada kepentingan yaitu mengajar di kelas IX E, IX F dan IX G. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Kamis, 7 agustus 2014	VIII B	1 – 2	Gerak Pada Tumbuhan	Praktik Mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

	VIII A	6 - 8	Gerak Pada Tumbuhan	Praktik mengajar
Jumat, 8 Agustus 2014	VIII B	3,5,6	Gerak Pada Hewan	Praktik mengajar
Selasa, 12 Agustus 2014	VIII A	3 - 4	Gerak Pada Tumbuhan	Praktik mengajar
Kamis, 14 Agustus 2014	VIII B	1 - 2	Gerak, Perpindahan, Kelajuan, kecepatan, GLB, GLBB	Praktik mengajar
	VIII A	6 - 8	Gerak Pada Hewan	Praktik mengajar
Jumat, 15 Agustus 2014	VIII B	3,5,6	Gaya, gaya sentuh, Gaya tak sentuh, Gaya Gesek, Gaya gravitasi, Hukum Newton 1	Praktik mengajar
Selasa, 19 Agustus 2014	VIII A	3 - 4	Gerak, Perpindahan, Kelajuan, kecepatan, GLB, GLBB	Praktik mengajar
Kamis, 21 Agustus 2014	VIII B	1 - 2	Hukum Newton 1, II, III	OBSERVER
	VIII A	6 - 8	Hukum Newton 1, II, III	Praktik mengajar
Jumat, 22 Agustus 2014	VIII B	3,5,6	Flashback Materi dari awal sampai akhir	Praktik mengajar
Selasa, 26 Agustus 2014	VIII A	3 - 4	Latihan Soal Ulangan Harian 1	Praktik mengajar
Kamis, 28	VIII	1-2	Latihan Ulangan Harian 1	Praktik



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

agustus 2014	A			mengajar
Jumat, 29 Agustus 2014	VIII B	3,5,6	Ulangan Harian 1	Praktik mengajar
Selasa, 2 September	VIII A	3 - 4	Ulangan Harian 1	Praktik mengajar
Kamis, 4 September 2014	VIII B VIII A	1-2 6 - 8	Rangka Pada Manusia Macam sendi pada rangka manusia	Praktik mengajar Praktik mengajar
Jumat, 5 September 2014	VIII B	3,5,6	Macam sendi pada rangka manusia	Praktik mengajar

b. Praktik Mengajar Insidental

Selain praktik mengajar PPL, praktikan mendapat praktek mengajar insidental dikarenakan guru pembimbing berhalangan hadir/ ada kepentingan sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh kesempatan 5 kali yaitu di lakukan di kelas IX E, IX F dan IX G. Adapun proses pembelajaran insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Kamis, 7 agustus 2014	IX F	3 – 4	Sistem ekskresi	Praktik Mengajar
	IX E	5	Sistem ekskresi	Praktik Mengajar
Kamis, 14 Agustus 2014	IX E Dan	4,5	Tugas sistem ekskresi dan sistem reproduksi	Mendampingi dan mengawasi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

	IX G			
Kamis, 4 September	IX F	5 -6	<i>Ulangan Harian 1</i>	Mengawasi

c. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) Penyusunan matrik PPL
- 3) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 4) Penyusunan rubrik penskoran
- 5) Penyusunan format penilaian laporan
- 6) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 7) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 8) Analisis ulangan harian.

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar bahwa menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Sabtu.
- c. Pendampingan kegiatan peserta didik, antara lain: PPDB, MOPDB, Nuzulul quran, Pelatihan TONTI.



C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 8 kali tatap mukad dengan materi yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VIII A dan VIII B.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing IPA. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dilakukan mulai tanggal 14 Juli – 17 september 2014.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Ibu Santi Astuti, S.Pd. Beliau mengajar IPA di kelas Kelas VIII, dan IX. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubric penilaian, analisis ulangan harian, berita acara, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, dan media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi IPA mengenai gerak pada makhluk hidup dan Benda serta rangka dan sendi pada manusia.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, ceramah, Tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, observasi, dan eksperimen. Dalam praktik mengajar menggunakan power point, selain itu siswa disuguhkan dengan video cartoon yang berhubungan dengan IPA agar siswa menjadi tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran IPA.

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan melakukan tanya-jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menampilkan slide presentasi dan mengadakan tanya jawab untuk memancing pemahaman siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Praktikan sering menggunakan media power point, video. Untuk mereview materi praktikan menggunakan kuiz, tugas-tugas mandiri. Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu dipantau dan dibantu oleh Ibu Santi Astuti, S.Pd.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
3. Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
6. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
7. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.



2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan LKS sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan LKS.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

c. Solusi

- 1) Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan LKS.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- 2) Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- 3) Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
 - b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
 - c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta
- a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
 - b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.
- LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.
- LPPMP. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.